

# **Adaptasi Masyarakat Lokal Terhadap Pemanfaatan Pariwisata Danau Diatas: Kajian Ekologi Budaya**

## **SKRIPSI**

*Tugas Akhir untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh

**FIKRI NABILAH  
BP. 2110823014**

**Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M. Si**

**Pembimbing II : Dra. Yunarti. M. Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

**Fikri Nabilah, 2110823014, Skripsi S1, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025, Judul : Adaptasi Masyarakat Lokal Terhadap Pemanfaatan Pariwisata Danau Diatas: Kajian Ekologi Budaya. Dr. Syahrizal, M.Si Pembimbing I dan Drs. Yunarti. M.Hum Pembimbing II.**

Perkembangan pariwisata di kawasan Danau Diatas, Kabupaten Solok, Sumatra Barat, telah mendorong perubahan signifikan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kehidupan masyarakat lokal. Peningkatan aktivitas pariwisata memunculkan berbagai persoalan, seperti alih fungsi lahan, tekanan terhadap ekologi danau, perubahan mata pencaharian, serta potensi konflik dan tantangan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Danau Diatas sebelum dan sesudah pariwisata berkembang, menganalisis bentuk pemanfaatan pariwisata yang berkembang, serta mengkaji adaptasi dan tantangan yang dihadapi masyarakat lokal dalam pemanfaatan pariwisata Danau Diatas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan masyarakat lokal dan pelaku usaha pariwisata, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori utama ekologi budaya Julian Steward untuk memahami hubungan timbal balik antara lingkungan, budaya, dan adaptasi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pariwisata berkembang cukup pesat, Danau Diatas dimanfaatkan terutama untuk perikanan, pertanian, pemanfaatan air, dan aktivitas subsisten lainnya, yang tidak terlalu mengeksploitasi ekologi Danau Diatas. Seiring berkembangnya pariwisata, masyarakat lokal melakukan adaptasi melalui diversifikasi mata pencaharian, peralihan ke usaha pariwisata, serta pembentukan pola pemanfaatan baru terhadap ruang dan sumber daya danau. Namun, proses adaptasi tersebut dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti konflik kepentingan, keterbatasan kapasitas pengelolaan, potensi kerusakan lingkungan, dan fenomena *Economic Leakage* yang juga terdapat pada masyarakat lokal.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi masyarakat lokal terhadap pemanfaatan pariwisata di kawasan Danau Diatas cukup adaptif. Masyarakat telah mendiversifikasikan mata pencaharian yang tidak lagi hanya bergantung pada sektor pertanian dan tambak ikan, tetapi juga masuk pada sektor industri pariwisata. Meskipun demikian, masyarakat lokal di kawasan Danau Diatas masih perlu meningkatkan pemahaman terkait perizinan dan tata kelola pariwisata yang profesional, memiliki legalitas yang jelas, serta memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang sedang berkembang.

**Kata Kunci:** Adaptasi, Ekologi Budaya, Pemanfaatan Pariwisata

## ABSTRACT

**Fikri Nabilah, 2110823014, S1 Thesis, Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025, Title: Adaptation of Local Communities to the Utilization of Tourism Lake Diatas: A Study of Cultural Ecology. Dr. Syahrizal, M.Si Supervisor I and Drs. Yunarti. M.Hum Supervisor II.**

The development of tourism in the Danau Diatas area, Solok Regency, West Sumatra, has encouraged significant changes in the use of natural resources and the lives of local communities. The increase in tourism activities raises various problems, such as land conversion, pressure on lake ecology, changes in livelihoods, and potential conflicts and environmental sustainability challenges.

This study aims to describe the use of Lake Diatas before and after tourism developing, analyze the forms of tourism utilization that are developing, and examine the adaptations and challenges faced by local communities in the use of Lake Diatas tourism. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was carried out through field observations, in-depth interviews with local communities and tourism business actors, and documentation studies. Data analysis was carried out using the main theory of cultural ecology Julian Steward to understand the reciprocal relationship between the environment, culture, and community adaptation.

The results of the study show that before tourism developed quite rapidly, Lake Diatas was used mainly for fisheries, agriculture, water utilization, and other subsistence activities, which did not exploit the ecology of Lake Diatas too much. As tourism develops, local communities adapt through diversification of livelihoods, transitions to tourism businesses, and the formation of new patterns of utilization of lake space and resources. However, the adaptation process is faced with various challenges, such as conflicts of interest, limited management capacity, potential environmental damage, and the phenomenon of *Economic Leakage* which is also found in local communities.

The conclusion of this study shows that the adaptation of local communities to the use of tourism in the Lake Diatas area is quite adaptive. The community has diversified a livelihood that no longer only depends on the agricultural and fish pond sectors, but also enters the tourism industry sector. However, local communities in the Lake Diatas area still need to increase their understanding of licensing and tourism governance that is professional, has clear legality, and pays attention to environmental sustainability aspects in the development and management of developing tourism

**Keywords:** Adaptation, Cultural Ecology, Tourism Utilization